

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional korelatif yang berdasarkan waktu penelitian, termasuk *cross sectional* dengan cara pendekatan observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang ada di Puskesmas Kota Malang.

4.2.2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang menggunakan obat anti hipertensi di Puskesmas Kota Malang.

4.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Penarikan sampel pasien dengan menggunakan teknik *non random sampling (purposive sampling)* dipilih *non random sampling yang purposive sampling* karena jumlah pasien hipertensi di puskesmas tidak pasti setiap harinya sehingga oleh peneliti lebih dipilih menggunakan teknik *non random sampling* daripada menggunakan *random sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu

pasien hipertensi yang menggunakan obat anti hipertensi dan puskesmas yang telah terpilih dan berdasarkan pertimbangan peneliti.

Kriteria puskesmas sebagai tempat penelitian antara lain:

1. Puskesmas yang berada di wilayah Kota Malang
2. Puskesmas yang memberi izin untuk pelaksanaan penelitian
3. Puskesmas yang melayani resep pasien hipertensi
4. Puskesmas dengan jumlah pasien hipertensi terbanyak di Kota Malang

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi.

4.2.4. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien hipertensi rawat jalan berusia 18 tahun keatas yang berobat di Puskesmas Kota Malang.
- b. Pasien hipertensi yang menggunakan obat anti hipertensi.
- c. Pasien Hipertensi yang bersedia mengisi kuisioner.

4.2.5. Kriteria Eksklusi

Untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien hipertensi yang baru didiagnosis hipertensi (<6 bulan).
- b. Pasien hipertensi dengan komorbid penyakit lain (*diabetes melitus*, hiperlipidemia, *gout*, penyakit jantung koroner, dan gangguan fungsi ginjal).
- c. Pasien yang tidak kooperatif

4.3. Besar Sampel

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2014 hingga Januari 2015. Peneliti melakukan survei dan wawancara di Dinas Kesehatan Kota Malang dan puskesmas-puskesmas di Kota Malang, dari survei tersebut didapat 3 puskesmas dengan jumlah pasien hipertensi rawat jalan terbanyak yaitu di Puskesmas Kedung Kandang, Puskesmas Kendalsari, dan Puskesmas Janti. Kemudian berdasarkan hasil survei di tiga puskesmas tersebut dan di Dinas Kesehatan Kota Malang didapat populasi pasien hipertensi rawat jalan yaitu 100 pasien. Untuk mengetahui jumlah sampel minimal pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan:

- N = jumlah populasi
 n = jumlah sampel
 d² = batas toleransi kesalahan

Sehingga besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{100}{1 + 100 \cdot 0,05^2}$$

n = 80 sampel (pasien hipertensi)

Jumlah sampel pasien hipertensi yang diambil dari 3 puskesmas:

1. Puskesmas Kendalsari : 80 × 45% = 36 sampel (pasien hipertensi)
2. Puskesmas Kedung Kandang : 80 × 27,5% = 22 sampel (pasien hipertensi)
3. Puskesmas Janti : 80 × 27,5% = 22 sampel (pasien hipertensi)

4.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2011).

4.4.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah usia pasien hipertensi rawat jalan.

4.4.2 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepatuhan pasien hipertensi rawat jalan dalam meminum obat antihipertensi.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas dengan jumlah pasien hipertensi terbanyak yang berada di wilayah Kota Malang yaitu Puskesmas Kedung Kandang, Puskesmas Janti, dan Puskesmas Kendalsari.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga September 2015. Waktu dapat disesuaikan hingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

4.6 Instrumen penelitian

4.6.1 Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang telah dirancang oleh peneliti dan telah diuji validitas dan reabilitas.

4.6.2 Skala Pengukuran

Untuk penelitian ini digunakan kuisisioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). MMAS-8 berisi 8 pertanyaan tentang penggunaan obat dengan jawaban ya diberi skor 0 dan tidak diberi skor 1. Nilai MMAS-8 yang tinggi menunjukkan tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan tinggi (Oliveira-Filho *et al.*, 2012).

Tabel 4.1. Skor untuk Skala Kepatuhan MMAS-8 (*Morisky Measure Adherence Scale-8*) (Oliveira-Filho *et al.*, 2012)

Kepatuhan	Skor MMAS-8
Kepatuhan Tinggi	8 poin
Kepatuhan Sedang	6 to 7 poin
Kepatuhan Rendah	<6 poin

4.7 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan korelasi, sama halnya dengan *Microsoft Excel*. Kriterianya, instrumen valid apabila adalah nilai probabilitas korelasi [*sig.(2-tailed)*] \leq taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Dalam uji validasi satuan validasi disebut *try-out* dan

sekelompok subyek yang dijadikan subyek validasi disebut grup standardisasi / *standardization group* (Notoatmodjo, 2011).

Prosedur uji validitas pada penelitian ini yaitu:

1. Kueisioner diberikan pada suatu sampel subyek yang khusus dipilih untuk uji validitas yaitu subyek dengan kriteria yang sama dan bukan merupakan sampel penelitian.
2. Dilakukan *try-out* terhadap *standardization group*.
3. Untuk uji validitas, hasil *try-out* dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* menggunakan *software* SPSS IBM 20 sebagai berikut:
 - a. Membuat distribusi skor untuk masing-masing pertanyaan dari responden yang terdiri dari nomor responden, nomor pertanyaan, skor pertanyaan, dan total skor pada program *Microsoft Office Excel 2010*.
 - b. Buka program SPSS IBM 20.
 - c. Selanjutnya skor-skor angket yang ada di *Microsoft Office Excel 2010* termasuk skor total dicopy, dan dipaste di lembar data editor SPSS kemudian klik *variable view*.
 - d. Pada kolom label, ketik label item-item angket (item X ke-1, item X ke-2 dst) kemudian klik *Analyze>Correlate>Bivariate*.
 - e. Masukkan seluruh item variable x ke *Variables*.
 - f. Masukkan total skor variable x ke *Variables*.
 - g. *Checklist Pearson ; Two Tailed ; Flag*.
 - h. Klik OK.
 - i. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)] \leq taraf signifikan (α) sebesar 0,05.

Dalam melakukan uji validitas ini diperlukan responden, yaitu sebanyak 20 responden. Responden pada uji validitas tidak boleh dimasukkan ke dalam sampel penelitian. Jadi responden yang dipilih untuk melakukan uji validitas dan reabilitas selain responden yang masuk ke dalam sampel penelitian.

4.8 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS IBM 20. Prosedur pengujian reliabilitas hampir sama dengan validitas.

Prosedur uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu (Notoatmodjo, 2011):

1. Kuesioner diberikan pada suatu sampel subyek yang khusus dipilih untuk subyek reliabilitas yaitu subyek dengan kriteria yang sama dan bukan merupakan sampel penelitian.
2. Dilakukan *try-out* terhadap *standardization group*.
3. Untuk uji validitas, hasil *try-out* dianalisis dengan menggunakan program SPSS IBM 20 sebagai berikut:
 - a. Membuat distribusi skor untuk masing-masing pertanyaan dari responden yang terdiri dari nomor responden, nomor pertanyaan, skor pertanyaan, dan total skor pada program *Microsoft Office Excel 2010*.
 - b. Buka program SPSS IBM 20.
 - c. Selanjutnya skor-skor angket yang ada di *Microsoft Office Excel 2010* termasuk skor total dicopy, dan dipaste di lembar data editor SPSS.
 - d. Selanjutnya klik menu *Analyze* pada *Toolbar* >*Scale*>*Reliability analysis*.

- e. Selanjutnya blok item X ke 1 sampai seterusnya tetapi “tidak termasuk” total X atau total skor, kemudian pindahkan ke kotak items dengan mengklik tanda panah lalu pada menu *Model* pilih *Alpha* lalu klik OK.
- f. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari hasil perhitungan lebih besar dari koefisien alpha yaitu 0,6.

4.9 Definisi Istilah/Operasional

Untuk menghindari perbedaan pandangan atau kesalahpahaman maka diperlukan batasan pengertian dan pengukuran sebagai berikut:

1. Pasien Hipertensi

Pasien rawat jalan yang didiagnosis hipertensi dan berobat di Puskesmas Kedung Kandang, Puskesmas Janti, dan Puskesmas Kendalsari setelah melakukan pengobatan dari dokter di Puskesmas tersebut.

2. Puskesmas

Puskesmas yang berada di Kota Malang yaitu Puskesmas Kedungkandang, Puskesmas Kendalsari, dan Puskesmas Janti.

3. Kepatuhan

Kepatuhan adalah perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Untuk kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat dapat diukur menggunakan metode skala MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale-8*) yang terdiri dari tiga aspek yaitu patuh atau tidak dalam mengonsumsi obat, kesengajaan berhenti mengonsumsi obat tanpa diketahui oleh tenaga kesehatan dan kemampuan mengendalikan diri untuk tetap mengonsumsi obat (Morisky dan Munter, 2009).

Untuk kepatuhan penggunaan obat anti hipertensi dapat dilakukan penilaian sebagai berikut (Oliveira-Filho *et al.*, 2012):

1. Kepatuhan tinggi (apabila total skor 8 dari 8 pertanyaan)
2. Kepatuhan sedang (apabila total skor 6-7 dari 8 pertanyaan)
3. Kepatuhan rendah (apabila total skor 0-5 dari 8 pertanyaan)

4.10 Pengumpulan Data

Untuk mendukung perolehan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara metode survei, yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data primer yang memerlukan adanya komunikasi antara peneliti dan responden. Adapun salah satu cara pengumpulan data dalam metode survei yaitu teknik kuesioner (Notoatmodjo, 2011).

Pengumpulan data untuk pelaksanaan analisa data penelitian:

- a. Peneliti membuat jadwal pengamatan (observasi) untuk puskesmas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Peneliti melakukan pengamatan (observasi) secara langsung pada pasien hipertensi yang datang ke puskesmas.
- c. Sebelum dilakukan penelitian peneliti terlebih dahulu meminta ijin kepada pasien atau responden untuk mengisi kuesioner berupa kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan.
- d. Pengolahan data.
- e. Pembuatan laporan hasil penelitian dan pembahasan.
- f. Pengambilan kesimpulan dan saran.
- g. Penyelesaian laporan akhir penelitian.

4.11 Analisis Data

Data kuisisioner yang diperoleh pada penelitian ini diukur tingkat kepatuhan dengan menggunakan skala kepatuhan *Morisky Medication Adherence Scale 8* (MMAS-8). Pemberian skor untuk kepatuhan minum obat MMAS-8 apabila jawaban “Ya” pada kuisisioner diberikan skor 0 poin, sedangkan jawaban tidak pada kuisisioner diberikan skor 1 poin. Hasil kepatuhan tinggi mendapat skor 8 poin, kepatuhan sedang mendapat skor 6-7 poin, dan kepatuhan rendah mendapat skor < 6 poin (Oliveira-Filho *et al.*, 2012).

Analisis data menggunakan uji hipotesis korelasi dengan Uji *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas, yaitu hubungan usia dengan tingkat kepatuhan pasien rawat jalan hipertensi. Dalam penelitian ini derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan α sebesar 5% (Sarwono, 2009).

Sehingga dapat diasumsikan jika (Sarwono, 2009):

H_0 = Tidak ada hubungan antara usia dan tingkat kepatuhan pasien hipertensi

H_1 = Ada hubungan antara usia dan tingkat kepatuhan pasien hipertensi

Pengambilan keputusan (Sarwono, 2009):

Jika P_{value} atau *Sig (2) tailed* < 0,05 maka H_1 diterima

Jika P_{value} atau *Sig (2) tailed* > 0,05 maka H_1 ditolak